DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Kajian Putaka	6
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
G. Definisi Oprasional	11
H. Metode Penelitian	12
I. Sitematika Pembahasan	15
BAB II MAHAR DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	18
A. Pengertian Mahar	18
B. Dasar hukum Mahar	20
C. Macam-macam Mahar	24
D. Batasan Jumlah Mahar	27
E. Fungsi Mahar	31
F. Syarat-syarat Mahar	33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III TRADISI STANDARISASI PENETAPAN MAHAR PERNIKAHAN GADIS DAN JANDA DI DESA GUA-GUA KECAMATAN RAAS KABUPATEN SUMENEP 35

A. Gambaran Umum Desa gua-gua 35

B. Tradisi Standarisasi Penetapan Mahar Pernikahan Gadis dan Janda Di Desa gua-gua Kecamatan Raas 38

BAB IV ANALISI HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI STANDARISASI PENETAPAN MAHAR PERNIKAHAN GADIS DAN JANDA DI DESA GUA-GUA KECAMATAN RAAS KABUPATEN SUMENEP 49

A. Analisi Tradisi Standarisasi Penetapan Mahar Dalam Pernikahan Gadis dan Janda Di Desa gua-gua 49

B. Analisi Kajian Hukum Islam terhadap Tradisi Standarisasi Penetapan Mahar Dalam Pernikahan Gadis dan Janda di Desagua-gua..... 51

BAB V PENUTUP 55

A. Kesimpulan 55

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Sampel Tradisi Standarisasi Penetapan Mahar Untuk Gadis	42
1.2	Sampel Tradisi Standarisasi Penetapan Mahar Untuk Janda	42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTARTRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi inibanyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Esdanha
ص	Sad	Ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengantitik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	Ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Aprostof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokaltunggalatau*monoftong*bahasa Arab yang lambangnyahanyaberupatandaatau*harakat*, transliterasinyadalamtulisan Latin dilambangkandenganhurufsebagaiberikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *maṣlaḥah*.

b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Tirmiẓi*.

c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya bulūgual-marām.

3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
   a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.

   b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay* misalnya *sayyid*.

4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *masā'il fiqhiyah*.
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *illat*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-bāqarah* dan *al-ḥalal*.
7. *Ta'marbuṭah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakatsukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *al-maslaḥah al-mu'tabarah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, sedangkan diawal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan denga suatu pun, misalnya an-Nisā.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id